



## **SIARAN PERS KPPU**

Nomor 27/KPPU-PR/IV/2022

### **KPPU SAMPAIKAN HASIL PANTAUAN BAHAN POKOK SEBELUM HARI RAYA**

Jakarta (28/4) – Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mengamati bahwa kenaikan harga pangan di masa menjelang perayaan Hari Raya Idul Fitri 1443H masih dalam tataran wajar dan belum terdapat adanya sinyal-sinyal yang mengarah pada potensi pelanggaran persaingan usaha, kecuali minyak goreng yang hingga kini masih dalam proses penyelidikan oleh Direktorat Investigasi KPPU. Simpulan tersebut disampaikan KPPU pada forum dengan media yang dilaksanakan hari ini di Kantor Pusat KPPU. Hadir dalam forum tersebut, Komisioner Chandra Setiawan, Direktur Ekonomi Mulyawan Ranamenggala, dan secara daring, berbagai Kepala Kantor Perwakilan KPPU di tujuh kota.

Sebagai informasi, KPPU secara konsisten mengawasi pergerakan harga bahan pokok sepanjang tahun, utamanya pada masa-masa tertentu seperti Ramadhan dan Hari Raya. Pengawasan tersebut dilakukan atas sembilan komoditas bahan pokok, seperti beras, minyak goreng, cabai, gula, dan sebagainya. Dari pengawasan tersebut, KPPU melihat bahwa stok komoditas pangan masih mencukupi dengan gejolak harga yang masih sesuai dengan mekanisme pasar. Beberapa kenaikan harga menjelang Hari Raya terjadi secara nasional, khususnya untuk daging sapi, cabai, minyak goreng, dan tepung. Di berbagai wilayah juga ditemukan adanya upaya asosiasi pelaku usaha (di Yogyakarta dan Lampung) untuk menyepakati harga daging sapi untuk besaran tertentu dan telah menjadi perhatian di kantor wilayah KPPU terkait.

Secara umum, tindakan tertentu akan dilakukan KPPU apabila terjadi kenaikan harga komoditas pangan yang tinggi, namun tidak terjadi kekurangan stok menurut prognosa neraca pangan. Saat ini KPPU melihat belum dibutuhkan tindakan khusus secara nasional, seperti upaya penegakan hukum atas temuan yang ada. Untuk itu KPPU akan terus melanjutkan pengawasannya atas harga berbagai komoditas pangan, khususnya yang memiliki karakter pasar oligopolistik seperti daging sapi, daging ayam, minyak goreng, bawang putih, dan lainnya.

###

### Informasi bagi Jurnalis:

1. Narahubung untuk kepentingan pengutipan adalah **Chandra Setiawan, Komisioner KPPU** dan **Mulyawan Ranamenggala, Direktur Ekonomi**.
2. Siaran pers ini dipublikasikan pada **28 April 2022** oleh Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama, Sekretariat Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia.
3. Pertanyaan terkait siaran pers ini dapat disampaikan melalui surat elektronik [diinfokom@kppu.go.id](mailto:diinfokom@kppu.go.id) atau forum jurnalis rutin yang diselenggarakan oleh KPPU. Seluruh dokumen Siaran Pers KPPU juga dapat diunduh dari website kami di laman <https://kppu.go.id/siaran-pers/>. Pantau juga perkembangan kami melalui media sosial KPPU di Twitter (@KPPU), Facebook (@KPPUINDONESIA), dan Instagram (@kppu\_ri). Terima kasih.